

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Keefektivitasan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD di PAUD Omega, Desa Tarung Majaga, Kecamatan Katikutana Selatan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu penerimaan dana BOP di PAUD Omega

Masih belum berjalan secara optimal. Dana BOP sering mengalami keterlambatan pencairan akibat proses administrasi yang panjang, kendala pada data Dapodik, serta lambatnya penyaluran dana dari pemerintah daerah ke rekening satuan PAUD. Kondisi ini berdampak pada tertundanya beberapa kegiatan pembelajaran dan operasional sekolah di awal semester.

2. Penggunaan dana BOP untuk operasional PAUD

Sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku. Dana BOP dimanfaatkan untuk pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga edukatif, kebutuhan kebersihan dan kesehatan anak, serta pemberian insentif kepada tenaga pendidik. Penggunaan dana tersebut telah tepat sasaran dan mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran di PAUD Omega.

3. Dampak dana BOP dalam pembelajaran

Menunjukkan hasil yang positif ketersediaan alat peraga edukatif dan bahan ajar yang memadai membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik,

variatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Selain itu, lingkungan belajar yang lebih bersih dan sehat turut mendukung kenyamanan anak dalam mengikuti kegiatan belajar.

4.Kontribusi dana BOP dalam pelaksanaan PAUD

Sangat dirasakan oleh lembaga dan masyarakat. Dana BOP membantu meningkatkan akses anak terhadap layanan PAUD, meringankan beban biaya pendidikan orang tua, serta menjaga keberlanjutan operasional PAUD Omega. Dengan adanya dana BOP, lembaga dapat menyelenggarakan pendidikan tanpa menarik iuran dari orang tua.

Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis terhadap kajian efektivitas program dan pembiayaan pendidikan, khususnya dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD. Hasil penelitian mendukung teori efektivitas program yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu program ditentukan oleh ketercapaian tujuan, ketepatan pelaksanaan, pemanfaatan sumber daya, serta dampak yang dihasilkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Dana BOP untuk operasional PAUD, dampaknya terhadap proses pembelajaran, serta kontribusinya terhadap keberlangsungan layanan PAUD telah berjalan secara efektif. Temuan ini memperkuat teori pembiayaan pendidikan yang menyatakan bahwa ketersediaan dan pengelolaan dana yang baik berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional lembaga pendidikan dan peningkatan mutu layanan pendidikan.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan teori kualitas layanan pendidikan yang dikemukakan oleh Edward Sallis, yang menekankan bahwa kualitas pendidikan dipengaruhi oleh kualitas input dan proses, tidak hanya hasil akhir. Pemanfaatan Dana BOP untuk penyediaan sarana pembelajaran, alat peraga edukatif, serta dukungan terhadap kebersihan dan kesehatan anak menunjukkan bahwa Dana BOP berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di PAUD Omega.

Namun demikian, keterlambatan pencairan Dana BOP yang masih terjadi menunjukkan bahwa efektivitas program belum sepenuhnya optimal. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembiayaan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh pemanfaatan dana, tetapi juga oleh ketepatan waktu pencairannya. Dengan demikian, penelitian ini menambah pemahaman teoritis bahwa efektivitas program pendanaan PAUD perlu dilihat dari aspek pengelolaan dana, dampak pembelajaran, dan ketepatan waktu penyaluran dana, khususnya pada lembaga PAUD di wilayah pedesaan..

Implikasi Terapan / Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan bagi berbagai pihak terkait dalam upaya peningkatan efektivitas pengelolaan Dana BOP di lembaga PAUD, khususnya di wilayah pedesaan seperti PAUD Omega. Saran tersebut antara lain:

1. Ketepatan Waktu Penerimaan Dana BOP

Lembaga diharapkan meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait agar proses administrasi dan pelaporan dapat diselesaikan tepat waktu, sehingga pencairan dana BOP tidak mengalami keterlambatan. Ketepatan waktu penerimaan dana sangat penting untuk menjaga stabilitas operasional PAUD.

2. Penggunaan Dana untuk Operasional PAUD

Dipertahankan dan ditingkatkan dengan perencanaan anggaran yang lebih matang serta berbasis prioritas. Evaluasi penggunaan dana secara berkala juga penting dilakukan agar setiap pengeluaran benar-benar berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan.

3. Dampak Dana BOP dalam Pembelajaran

Dampak positif dana BOP terhadap proses pembelajaran perlu terus dioptimalkan dengan mengarahkan alokasi dana pada penyediaan media pembelajaran yang inovatif serta kegiatan yang dapat merangsang perkembangan anak. Dengan demikian, kualitas pembelajaran dapat meningkat secara berkelanjutan.

4. Kontribusi Dana BOP dalam Pelaksanaan PAUD

Kontribusi dana BOP dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan perlu dipertahankan dengan tetap berfokus pada peningkatan kualitas layanan, termasuk penguatan sarana prasarana dan dukungan terhadap kinerja tenaga pendidik.